

STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Ilda Arafa
Supriyanto

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: ilda.17010714013@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ilmiah ini untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini menggunakan studi kepustakaan. Data dikumpulkan melalui kajian teks dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: pertama, data-data yang telah terkumpul diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah yang dikaji. Kedua, data-data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, maka dilakukan pengambilan simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran. Hasil kajian artikel ilmiah menunjukkan bahwa strategi mengajar guru menggunakan Strategi pembelajaran yang memiliki berbagai macam model di antaranya yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individu dan pendekatan kelompok, metode pembelajaran agar guru dan siswa lebih mudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikuasai oleh seorang guru. Strategi mengajar guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam upaya menghasilkan kualitas peserta didik yang berilmu pengetahuan, cerdas, berwawasan, berakhlak mulia dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *strategi guru, pengelolaan pembelajaran, prestasi belajar*

Abstract: The purpose of writing this scientific article is to find out, explain and analyze teacher strategies in learning management to improve student achievement. The method used in writing scientific articles is using literature study. Data were collected through the study of relevant texts and research results. Data analysis was carried out in the following steps: first, the data that had been collected was classified based on the formulation of the problem being studied. Second, the data that was studied qualitatively were analyzed using content analysis. Third, based on the results of the analysis and interpretation of the data, conclusions are drawn which are equipped with suggestions. The results of scientific research indicate that the teacher's strategy uses learning strategies that have various models including learning strategies using individual approaches and group approaches, learning methods so that teachers and students are easier and improve the quality of learning that is mastered by a teacher. Teachers' teaching strategies have a very important role in improving student achievement in an effort to produce quality students who are knowledgeable, intelligent, insightful, have noble character and are able to improve student achievement.

Keywords: *teacher strategy, learning management, learning achievement*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan

potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, seiring dengan perkembangan zaman yang saat ini semakin maju dan berkembang kualitas kehidupan

suatu bangsa dapat tercapai dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik dan berkualitas. Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa depan sangat ditentukan oleh kaum muda yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Dengan adanya generasi penerus yang berkualitas maka ada pula sistem pendidikan yang baik dan berkualitas untuk melahirkan generasi muda yang memiliki potensi cerdas.

Dalam suatu pelaksanaannya lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau *out put* dari pembelajaran yang baik, memiliki prestasi belajar yang bisa diandalkan, berkualitas, dan berkompeten dalam bidangnya. Keberhasilan peserta didik dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai dari akademiknya melainkan harus dilihat dari sisi kualitas kepribadian, ilmu pengetahuan yang dikuasainya, tingkah laku dalam proses pembelajaran kesehariannya. Selain itu keberhasilan suatu pendidikan dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang harus dilihat dari keseharian peserta didik mengikuti pembelajaran berlangsung.

Upaya seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tekun. Maka pembelajaran yang baik akan menentukan keberhasilan peserta didik di sekolah menjadi pribadi yang baik dan menguasai materi sesuai dengan bidangnya. Selain itu kemampuan seorang guru dalam mencegah timbulnya tingkah laku tidak baik pada peserta didik yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar yang kurang mendukung disitulah kemampuan guru akan terlihat dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Potensi dan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat diperlukan, oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk memiliki trik, cara mengajar atau strategi aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar dalam menyampaikan materi peserta didik tidak bosan dalam belajar dan peserta didik menjadi

semangat, aktif saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Dengan menyiapkan strategi mengajar yang matang maka seorang guru tidak akan kesulitan dalam menyampaikan materi di kelas dan akan memberikan hal-hal yang baru kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran keberadaan peserta didik banyak dipengaruhi oleh seorang guru. Selain itu guru adalah salah satu sumber ilmu dan guru juga dituntut sebagai salah satu tutor dalam menyampaikan materi di kelas, kemampuan guru untuk mentranfer ilmunya kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai cara serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini dengan adanya penggunaan strategi mengajar yang dilakukan oleh guru yang bermacam-macam cara yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik.

Menurut mantan menteri pendidikan dan kebudayaan Fuad Hasan, mengatakan bahwa sudah sejak lama orang beranggapan bahwa guru menjadi faktor terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas seorang guru justru menjadi suatu permasalahan yang pokok dalam pendidikan dimanapun. Karena jika guru berkualitas baik, maka baik pula kualitas pendidikan yang dihasilkannya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Ada dampak dari kegiatan belajar terhadap perkembangan dan pola pikir siswa. Oleh karena itu dimana ada proses saling mempengaruhi baik secara aktif dan pasif. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan semangat. Disamping itu siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru tetapi juga dengan siswa lainnya. Di dalam proses belajar mengajar, guru membutuhkan siswa dan siswa membutuhkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan adanya bimbingan dari guru.

Guru memiliki peran penting dalam belajar mengajar disekolah untuk meningkatkan prestasi siswanya. Mengajar merupakan suatu proses yang dimana guru dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan

yang kondusif, agar terjadi kegiatan pembelajaran yang aktif dan berguna bagi siswa. Yang dilakukan dengan cara menata materi, nilai-nilai serta kepercayaan yang dapat mempengaruhi lingkungan pembelajaran Slameto (1988), dalam bukunya *habibati*.

Menurut Akdon (2007:14-17), strategi adalah proses tindakan untuk mencapai suatu tujuan, oleh karena itu manajemen strategi dapat dijelaskan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan menurut tahapan yang sudah ditentukan sebagai berikut: (1) formulasi strategi rumusan yang dibuat untuk melihat peluang, ancaman, kekuatan dan juga kelemahan dari sekolah yang digunakan dalam pengembangan rencana jangka panjang agar manajemen pengolahan menjadi efektif dan efisien, (2) pelaksanaan atau implementasi strategi, yaitu sebuah strategi yang harus dikembangkan secara wajar dan logika setelah dirumuskan agar bisa menghasilkan tindakan, (3) evaluasi atau pengendalian strategi, tahap ini organisasi akan berfokus pada monitoring dan juga evaluasi pelaksanaan manajemen strategi, tujuannya adalah untuk mengoreksi dan memastikan bahwa strategi tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Selara dengan Sudjana (1995), dalam bukunya Ricu Sidiq dkk. Menjelaskan bahwa strategi mengajar guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana mengajar, yang artinya suatu usaha guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik atau pengajar dengan menggunakan cara mengajar seperti metode, bahan ajar, alat, tujuan pembelajaran serta evaluasi yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan dalam bukunya Moh. Zaiful Rosyid dkk, sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan belajar bukan hanya mempelajarari, mengingat, mengalami akan tetapi pembelajari lebih dalam mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat diukur dari segi bagaimana pelajar menyampaikan sesuatu yang telah dipelajari dalam pembelajaran sehari-hari.

Menurut Surya (2004:16) prestasi belajar adalah pencapaian siswa dengan perubahan perilaku. Secara disadari atau tidak, siswa akan memperoleh perilaku yang baru dan positif serta fungsional. Prestasi itu sendiri kemudian dijelaskan lebih lanjut sebagai suatu pencapaian dari semua aspek terkait yaitu kognitif, afektif, konatif dan juga motorik sebagai hasil dari suatu pembelajaran. Menurut Purwanto (2009:54) perilaku akan berubah sesuai dengan proses belajar dan mengajar yang terwujud setelah perilaku berubah menjadi lebih baik dan positif menurut tujuan pendidikan. Hasil belajar yang di dapatkan akan terwujud dalam diri siswa dalam bentuk bertambahnya pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan tingkah laku yang menjadi lebih baik dapat dikatakan sebagai sebuah prestasi belajar.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu menggunakan studi kepustakaan, data dikumpulkan melalui kajian teks dan hasil-hasil dari penelitian yang relevan. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: pertama, data-data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang dikaji. Kedua, data-data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, maka dilakukan pengambilan simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran.

Studi literatur atau riset pustaka merupakan metode penelitian berdasarkan karya tulis ilmiah, penelitian yang telah dipublikasikan ataupun belum (Embun, 2012). Penelitian literatur adalah metode yang tidak harus melakukan studi lapangan untuk bertemu dengan responden atau narasumber. Penelitian ini, penelusuran penulis bukan sekedar menyiapkan kerangka penelitian tetapi sekaligus dapat memanfaatkan sumber pustaka untuk menemukan data penelitian (Zed,2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian Novita Pe'pan, Sarce Rien Hana (2019) menyatakan bahwa ada tiga guru telah menggunakan strategi menajar untuk meningkatkan prestasi belajar kepada peserta didik. Ada beberapa strategi yang digunakan oleh seorang guru Bahasa Indonesia yaitu menggunakan diskusi dan tanya jawab, sedangkan guru Matematika dengan menggunakan strategi mengajar ekspositori dan deduktif. Dan adapun guru IPA dengan menggunakan strategi praktik dan ceramah.

Dalam penelitian Hasbullah, Juhji, Ali Maksun (2019) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Adapun strategi yang dilakukan menggunakan posisi atau suatu rancangan dalam rencana proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Ada beberapa strategi mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan menggunakan metode seperti pemberian nasihat, ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

Hasil penelitian Lia Tresna Yulianingsih, A. Sobandi (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah yang dilihat dari keseharian belajar siswa yaitu seperti dari nilai UTS dan nilai UAS. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja guru ada 10 indikator diantaranya: menyusun bahan pembelajaran, merencanakan penggunaan metode, merumuskan pembelajaran yang aktif, merencanakan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, merencanakan penilaian hasil dari pembelajaran berlangsung, keterampilan guru dalam membuka pembelajaran, keterampilan dalam menjelaskan materi, keterampilan dalam menutup pembelajaran, melakukan berbagai strategi dan metode dalam penilaian, melihat dan merekap hasil belajar siswa.

Syahrul Abidin (2017), mengatakan bahwa tingkat prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dalam hasil temuannya membuktikan bahwa siswa masih belum dapat menyerap materi pelajaran yang diperoleh disekolah dengan baik. Hal ini dipengaruhi bahwa hasil belajar disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki

oleh siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan serta peran orang tua.

Monawati, Fauzi (2018), menyatakan bahwa kemampuan mengajar guru yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan fokus dalam belajar, guru membuat suatu kombinasi yang baru sehingga dapat menghubungkan dengan ide-ide baru. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah dapat mempengaruhi capaian prestasi belajar akademik siswa, dengan adanya guru memiliki kreativitas mengajar tinggi maka dapat memberikan dampak positif bagi siswanya.

Penelitian Mardiah Kalsum Nasution (2017), mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan mendukung proses pembelajaran berlangsung, hendaknya guru mampu dalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan sub materi yang akan disampaikan, dalam memilih salah satu metode, guru harus mencoba mengkaji apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan agar pembelajaran bisa terlaksana secara efektif harus menyesuaikan dengan kondisi, fungsi dan jenisnya, tujuan, waktu dan tempat serta kesiapan peserta didik dalam belajar.

Hasil penelitian Donald Samuel Satosa, Donna Sampelang, Abdon Amtiran (2020), mengatakan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SD Presiden Cikarang. Hal ini maka seorang guru disarankan untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran agar prestasi peserta didik dapat meningkat dengan baik, dalam adanya perbaikan agar metode pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Peran supervisi kepala sekolah menjadi hal yang strategis.

Melly Nuryani (2019) mengatakan bahwa seorang guru dalam meningkatkan mutu siswa, maka dapat dilihat bahwa seorang

guru dapat di pandang dari kemampuannya dalam menerapkan metode pembelajaran yang merupakan suatu cara dalam menyampaikan materi pengajaran memberikan contoh dan memberikan latihan soal kepada siswa.

Penelitian Mohammad Nurul Huda (2018) mengatakan bahwa mengajar merupakan suatu yang dapat dilakukan siapa saja, maka perlu diketahui bahwasannya mengajar membutuhkan suasana belajar yang kondusif dan nyaman agar siswa dapat fokus dalam menerima pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki teknik dalam penyampaian tersendiri agar siswa dengan mudah memahami dan menerima materi.

Penelitian Ahmad Daud (2020), mengatakan bahwa ada enam strategi mengajar di era milenial antara lain yaitu, pembelajaran menggunakan model berbasis visual, optimalnya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi atau media yang mendukung, kreatifitas siswa serta mengoptimalkan belajar dalam kelompok, serta menerapkan sistem Blanded Learning.

Selanjutnya Jong Suk Kim (2005), mengatakan bahwa strategi pembelajaran siswa dipengaruhi oleh kelompok belajar dan lingkungan sekitar, siswa lebih menyukai pembelajaran yang generatif karena menurut mereka lebih efektif dari pada pembelajaran tradisional.

Saskia Krisner, Katrin Rrakoczy, Barbara Otto, Eckhard Klieme & Gerhard Buttner (2015), mengatakan strategi pengajaran dilihat dari segi pengajaran dengan melakukan pemantauan kepada siswa dan memberikan evaluasi di akhir pembelajaran berlangsung. Disitulah guru menunjukkan strategi pengajarannya.

Motoko Akiba and Guodong Liang (2016), mengatakan belajar mengajar guru menggunakan metode pengajaran kolaboratif dan komunikasi yang baik antara seorang guru dan siswa karena dipandang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Selanjutnya Ingrid A. Thomas (2015), mengatakan strategi pembelajaran guru dan penggunaan strategi tersebut berpengaruh bagi prestasi siswa. Kebutuhan guru lihat dari situasi dengan menerapkan strategi

instruksional yang dibutuhkan oleh siswa, kemudian menyesuaikan strategi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Peneliti Kirsti Klette, Marte Blikstadr-Balas, Astrid Roe (2017), mengatakan hubungan antara pengajaran guru dan siswa dalam penemuannya menjukkan bahwa siswa berbeda pandangan positif tentang pengajaran. Maka karakteristik guru, keyakinan mengajar5 guru dan minat belajar siswa tinggi berhubungan dengan tercapainya prestasi siswa dengan baik.

Micheal M va Wyk (2012), mengatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ternyata lebih efektif dari pada metode ceramah. Dengan pengalaman belajar kooperatif maka berdampak pada motivasi dan prestasi yang dihasilkan siswa yang dapat meningkat. Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam belajar dari segi mata pelajaran dan pemecahan masalah.

Berdasarkan penelitian Cody Ding (2006), menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kesiapan guru, kualitas guru dan prestasi belajar siswa, penelitian ini mempelajari prestasi dan pengajaran. pengajaran yang efektif adalah suatu dasar untuk belajar yang lebih menekankan pada pentingnya metodologi pengajaran dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa peran penting dalam sekolah dan guru berperan penting dalam kemajuan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Mustafa Altum (2017), mengatakan komitmen untuk mengajar merupakan faktor penting untuk berkontribusi dalam prestasi siswa. Dalam meningkatkan pembelajaran dan pengajaran yang baik guru harus memiliki semangat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan guru berusaha untuk meningkatkan prestasi siswanya. Hal hal ini menunjukkan bahwa semangat mengajar guru dapat meningkatkan semangat, prestasi siswa dalam proses belajar disekolah.

Selanjutnya penelitian Adena M. Klem dan James P. Connell (2004), mengatakan pendidikan guru merupakan tugas penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Dukungan guru dan komitmen siswa tinggi dalam pembelajaran, hal ini menunjukkan

bahwa siswa membutuhkan dorongan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Dylan Wiliam, Clare Lee, Christine Harrison dan Paul Black (2010), mengatakan pencapaian siswa sekolah menengah yang dilakukan di kelas yang dimana guru meluangkan waktu untuk mengembangkan strategi penilaian formatif. Untuk melihat hasil atau capaian yang dihasilkan oleh siswa maka guru melakukan penilaian menggunakan perhitungan secara paralel.

PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, dengan adanya kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dari segi kognitif, psikomotor, dan afektif yang dapat membeikan dorongan dan semangat yang tinggi bagi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi pada peserta didik. Maka, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik dalam belajar agar dapat belajar dengan baik dan menghasilkan nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola suatu pembelajaran yang baik, seperti: cara mengajar yang dapat membuat peserta didik nyaman, model pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas, menguasai materi pelajaran sesuai dengan RPP. Maka guru hendaknya menyesuaikan media atau sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan standar isi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana tertentu yaitu situasi dalam belajar mengajar. Dalam situasi tersebut ada beberapa faktor yang saling berhubungan yakni, peserta didik yang belajar, guru yang mengajar, tujuan pembelajaran, bahan yang diajarkan, alat bantu mengajar, metode pembelajaran, prosedur penilaian, serta situasi dalam pembelajaran. Maka, dalam proses pembelajaran tersebut, beberapa faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas bergerak secara

dinamis dalam suatu perencanaan yang sudah ditata sedemikian rupa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dan berkualitas guru memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Guru dan peserta didik saling berkaitan dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal, hal ini guru menggunakan strategi yang berbeda-beda dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan usaha guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan faktor utama yang menjadi perhatian para guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam model di antaranya yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Strategi dalam proses belajar mengajar yang merupakan suatu rencana yang telah disiapkan secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada lima strategi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran yang disingkat dengan REACT yaitu:

- a. Realitig merupakan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks pengalaman nyata
- b. Experiencing merupakan belajar yang ditentukan pada penemuan-penemuan, penggalian dan penciptaan
- c. Applying merupakan belajar bilamana pengetahuan di presentasikan didalam konteks pemanfaatannya
- d. Cooperating merupakan belajar melalui konteks komunikasi interpersonal ataupun kelompok
- e. Transferring belajar melalui pemanfaatan suatu pengetahuan dari dalam situasi atau konteks

Perlu kita sadari bahwa perlunya kita menyesuaikan strategi dengan perkembangan

zaman, karena strategi mengajar generasi dahulu dan geerasi sekarang sangatlah berbeda dari hal tersebut maka guru dapat melihat dan menerapka strategi mengajar yang harus digunakan.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan agar dapat meciptakan kondisi pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta berdampak positif pada hasil belajar dan memiliki prestasi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyajikan suatu materi pembelajaran agar dapat diserap dengan baik, dipahami (Ahmadi dan Prastya, 2005).

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai Kompetensi Dasar yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat yang dimilikinya, minat, potensi yang ada pada dirinya, perkembangan fisik da psikologis peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan proses mempermudah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan di dalam proses pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2006). Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bekerja sama dengan temannya dalam mengerjakan tugas-tugas maupun berdiskusi tentang materi pembelajaran dan guru membantu sebagai fasilitator atau pembimbing.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam pendidikan prestasi sangat berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, ada banyak faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun dari faktor yang berasal dari luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu, (Slameto 2003 : 54).

1. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, contohnya seperti; faktor kesehatan, kecerdasan peserta didik, sikap, minat, motivasi, bakat yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil akhir belajarnya.
2. Faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar individu yang diantaranya adalah faktor keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani, intelegensi, minat, bakat, perhatian dan emosi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti, peran orang tua, kondisi rumah, keadaan ekonomi, keluarga, hubungan guru dan siswa, cara guru menyampaikan materi, sarana belajar, teman bergaul dan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik, seorang guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan memilih metode belajar yang baik, guru harus mampu mencermati kesesuaian antara perilaku peserta didik yang diharapkan sesuai dengan metode pembelajaran.

Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pedidik. Strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan membangun kerja sama dengan siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif dan dapat mengevaluasi hasil belajar dengan baik.

Solusi dalam mengatasi hambatan strategi mengajar guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah fasilitas yang dibutuhkan oleh seorang pendidik harus mampu memaksimalkan program pembelajarannya, apabila ada faktor penghambat dari keluarga maka siswa perlu dapat bimbingan baik dari keluarga, dan membutuhkan kesadaran yang tinggi dari siswa mengenai hak dan kewajibannya dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran disekolah, dan guru harus mampu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.

Saran

saran-saran dalam penulisan artikel ilmiah ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, bagi guru, hendaknya terus meningkatkan kinerja dan kompetensinya dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pendidik dan fungsinya sebagai pembimbing dan fasilitator. Kedua, bagi peserta didik, (a) hendaknya memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung; (b) hendaknya peserta didik mampu menerapkan strategi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari; (c) hendaknya dapat memberikan dukungan dan semangat belajar antara teman satu dan teman lainnya. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya. pada penelitian-penelitian ke depan, tema-tema yang perlu dibahas untuk peneliti selanjutnya adalah: (a) peran guru dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa; (b) strategi guru dalam pengelolaan suatu pembelajaran aktif; (c) strategi guru dalam pembelajaran untuk semua mata pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (n.d.). Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, 116–131.
- Artikel, I. (2019). STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DALAM UPAYA ISLAM, 3(1), 17–24.
- Akiba, M., & Liang, G. (2016). Effects of teacher professional learning activities on student achievement growth. *The Journal of Educational Research*, 21(1), 1–12.
<https://doi.org/10.1080/00220671.2014.924470>
- Altun, M. (2017). The Effects of Teacher Commitment on Student Achievement : A Case Study in Iraq, 7(11), 417–426.
<https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i11/3475>
- Dasar, J. P. (2018). HUBUNGAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA Monawati, Fauzi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala, 6(2), 33–43.
- Daud, A. (2020). Strategi Guru Mengajar DiEra Milenial, 17(1), 29–42.
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/2>.
- Di, P., & Bogor, M. (2019). KEPRIBADIAN DAN PROFESIONALITAS GURU DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR SISWA, 1(1), 93–107.
- Ding, C. (2006). Teaching Effectiveness and Student Achievement: Examining the Relationship. *uarterly* 2006, 40–51.
- Habibati. (2017). OpHPDwAAQBAJ.pdf. In *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. banda aceh: syiah kuala university press, 2017. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=OpHPDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=strategi+mengajar+guru&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiRtM-gxP3uAhVjmeYKHckZDZgQ6AEwChOEC_AgQAw#v=onepage&q=strategi+mengajar+guru&f=false.
- Kim, J. S. (2005). The Effects of a Constructivist Teaching Approach on

- Student Academic Achievement , Self-concept , and Learning Strategies, 6(1), 7–19. <https://link.springer.com/article/10.1007/BF03024963>
- Kistner, S., Rakoczy, K., Otto, B., & Klieme, E. (2015). Teaching learning strategies : The role of instructional context and teacher beliefs, 7.
- Klem, A. M., & Connell, J. P. (2004). Relationships Matter : Linking Teacher Support to Student Engagement and Achievement, 74(7), 27–34.
- Klette, K., Blikstad-balas, M., & Roe, A. (2017). Linking Instruction and Student Achievement -Research design for a new generation of classroom studies Å koble undervisning med elevprestasjoner - Forskningsdesign for en ny generasjon klasseromsstudier, 11(3), 1–19.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, 11(1), 9–16.
- Pe, N., & Hana, S. R. (n.d.). Peran Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Kristen Kalam Kudus Makassar, 205–212.
- Pendidikan, A., Universitas, P., & Kuala, S. (2017). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN, 88–95. <http://erepository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8246>
- Samuel, D., Santosa, S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran, 1(1), 11–24.
- Sidiq, Ricu; Najuah; Lukitoyo Pristi Suhendro: Sherin. (2019). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR SEJARAH: Menjadi guru sukses.pdf.* (J. Simarmata, Ed.) (1st ed.).
- Siswa, K., & Piaud, D. I. (2019). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Siswa Di Piaud), VII(September 2018).
- Ratna, A., Wati, Z., Trihantoyo, S., Pendidikan, J. M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA, 5. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/10605>
- Rosyid, moh zaiful; Mustajab; Abdullah, Aminol Rosid. (2019). 2tmaDwAAQBAJ.pdf. In halimatus Sa'diyah (Ed.), *Prestasi Belajar.* Malang: 1. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=prestasi+belajar+siswa&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiczfHx0f3uAhXDgeYKHaCLA3YQ6AEwAHoECAIQAw#v=onepage&q=prestasi belajar siswa&f=false>
- Thomas, I. A., & Green, R. L. (2015). Using Instructional Strategies to Enhance Student Achievement, 25(3), 1–18.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional.*
- Wiliam, D., Lee, C., Harrison, C., Black, P., Wiliam, D., Lee, C., ... Harrison, C. (2010). Teachers developing assessment for learning: impact on student achievement Teachers developing assessment for learning: impact on student achievement. <https://doi.org/10.1080/0969594042000208994>
- Wyk, M. M. Van. (2012). The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement , Attitude and Motivation in Economics Education, 33(2), 261–270.
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja mengajar guru sebagai faktor determinan prestasi belajar siswa (Performances of teaching teachers as determinant factor of student achievement), 2(2), 157–165.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.